

**HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DAN STATUS
FUNGSIONAL DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA
DI PUSKESMAS MERDEKA PALEMBANG**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Oleh:

**Cindi Audi
NIM: 702020033**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN FUNGSI KOGNITIF DAN STATUS FUNGSIONAL DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI PUSKESMAS MERDEKA PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh

Cindi Audi

NIM : 702020033

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 04 Agustus 2025

Mengesahkan:

dr. Lilis Khairani, Sp.PD
Pembimbing Pertama

Dr. dr. Ahmad Ghiffari, M.Kes
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran

dr. Liza Chairani, Sp.A., M. Kes.
NBM/NIDN. 1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik Universitas Muhammadiyah Palembang, mapupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan normal yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 04 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



(Cindi Audi)

NIM 702020033

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Fungsi Kognitif dan Status Fungsional Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Puskesmas Merdeka Palembang. Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama : Cindi Audi
NIM : 702020022
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 04 Agustus 2025
Yang menyetujui,


(Cindi Audi)

NIM 702020033

ABSTRAK

Nama : Cindi Audi
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan Fungsi Kognitif dan Status Fungsional
dengan Kualitas Hidup Lansia di Puskesmas
Merdeka Palembang.

Proses penuaan pada lansia menyebabkan perubahan fisiologis dan psikologis yang berdampak pada fungsi kognitif, status fungsional, dan kualitas hidup. World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa jumlah lansia dengan gangguan kognitif akan terus meningkat seiring bertambahnya usia. Penurunan fungsi kognitif dan status fungsional merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas hidup lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara fungsi kognitif dan status fungsional dengan kualitas hidup lansia di Puskesmas Merdeka Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel terdiri dari 96 lansia yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner untuk menilai fungsi kognitif, status fungsional, dan kualitas hidup lansia. Analisis data dilakukan menggunakan uji chi-square. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 60-69 tahun (66,7%) dengan jenis kelamin laki-laki (55,3%). Sebanyak 55,3% lansia mengalami gangguan fungsi kognitif dan 62,5% memiliki status fungsional mandiri. Lansia yang memiliki kualitas hidup baik (94,7%). Terdapat hubungan antara fungsi kognitif dan kualitas hidup ($p = 0,018$) serta status fungsional dengan kualitas hidup ($p = 0,017$). Penanganan gangguan fungsi kognitif dan status fungsional menjadi perhatian agar lansia dapat mempertahankan kualitas hidup yang baik.

Kata Kunci: Fungsi Kognitif, Status Fungsional, Kualitas Hidup, Lansia

ABSTRACT

Name : Cindi Audi
Study Program : Kedokteran
Title : The Relationship Between Cognitive Function and Functional Status With Quality of Life Among Elderly at Puskesmas Merdeka Palembang.

The aging process in the elderly leads to physiological and psychological changes that affect cognitive function, functional status, and quality of life. The World Health Organization (WHO) estimates that the number of elderly individuals with cognitive impairment will continue to rise as the population ages. The decline in cognitive function and functional status are key factors influencing the quality of life of the elderly. This study aims to determine the relationship between cognitive function and functional status with the quality of life of elderly individuals at Puskesmas Merdeka Palembang. This research is an analytical observational study using a cross-sectional approach. The sample consisted of 96 elderly participants who met the inclusion and exclusion criteria. Data were collected using questionnaires to assess cognitive function, functional status, and the quality of life of the elderly. Data analysis was conducted using the chi-square test. The results showed that the majority of respondents were aged 60-69 years (66.7%) with a higher proportion of female (55.3%). A total of 55.3% of the elderly experienced cognitive impairment and 62.5% had an independent functional status. Most of the elderly (94.7%) had a good quality of life. There was a significant relationship between cognitive function and quality of life ($p = 0.018$), as well as between functional status and quality of life ($p = 0.017$). Managing cognitive impairment and maintaining functional status are essential to help the elderly preserve a good quality of life.

Keywords: Cognitive Function, Functional Status, Quality of Life, Elderly

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-NYA saya dapat menyusun Skripsi dengan judul “Hubungan Fungsi Kognitif dan Status Fungsional dengan Kualitas Hidup Lansia di Puskesmas Merdeka Palembang”. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran. Dalam proses penyusunan skripsi ini saya banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Lilis Khairani, Sp. PD dan Dr. dr. Ahmad Ghiffari, M. Kes selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Cinta pertama dan panutanku. Bapak Miseri. Beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, dan memberikan dukungan hingga penulis menyelesaikan studinya sampai sarjana. Pintu surgaku, Almh. Ibu Rina Yuliani. Perempuan hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terima kasih untuk semua doa dan dukungan Ibu bahkan di detik terakhirmu, Penulis bisa berada dititik ini.
3. Kepada teman-teman seperjuangan, Nadhirah, Nadya, Nabila, Muhania, Ari, dan Jeki, terima kasih telah saling menguatkan dan dapat bertahan hingga akhir.
4. Teruntuk diri saya sendiri karena sudah berjuang dan berproses sejauh ini.

Akhir kata, Saya berdoa semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 04 Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.3.1. Tujuan Umum	2
1.3.2. Tujuan Khusus	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.4.1. Bagi Peneliti	3
1.4.2. Bagi Institusi	3
1.4.3. Bagi Masyarakat	3
1.4.4. Bagi Akademik	3
1.5. Keaslian Penelitian	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 5
2.1. Lansia	5
2.1.1. Definisi Lansia	5
2.1.2. Klasifikasi Lansia	5
2.1.3. Ciri-Ciri Lansia	6
2.1.4. Perubahan Fisiologis Pada Lansia	7
2.1.5. Peran Keluarga Dalam Merawat Lansia	7
2.1.6. Kualitas Hidup Lansia	7
2.1.7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Lansia	8
2.2. Fungsi Kognitif	9
2.2.1. Definisi Fungsi Kognitif	9
2.2.2. Aspek-Aspek Fungsi Kognitif	10
2.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fungsi Kognitif	11
2.2.4. Gangguan Fungsi Kognitif	13
2.3. Status Fungsional	14
2.3.1. Definisi Status Fungsional	14

2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Fungsional	14
2.4 Kerangka Teori	18
2.5 Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Jenis Penelitian	20
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.2.1. Waktu Penelitian	20
3.2.2. Tempat Penelitian.....	20
3.3. Populasi dan Sampel	20
3.3.1. Populasi	20
3.3.2. Sampel dan Besar Sampel.....	20
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	21
3.3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	21
3.4. Variabel Penelitian.....	22
3.4.1. Variabel Dependen	22
3.4.2. Variabel Independen.....	22
3.5. Definisi Operasioanal	22
3.6. Cara Pengumpulan Data	23
3.7. Cara Pengolahan Data	23
3.8. Analisis Data	24
3.9. Alur Penelitian.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Hasil Penelitian	26
4.1.1. Hasil Analisis Univariat	26
4.1.2. Analisis Bivariat.....	27
4.2. Pembahasan	29
4.3. Nilai-Nilai Islam.....	31
4.4. Keterbatasan Penelitian	32
BAB V KESIMPULAN & SARAN.....	33
5.1. Kesimpulan.....	33
5.2. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	3
Tabel 3. 1. Definisi Operasional.....	22
Tabel 4. 1. Distribusi Frekuensi Data Responden	26
Tabel 4. 2. Hubungan antara Fungsi Kognitif dengan Kualitas Hidup Lansia	27
Tabel 4. 3. Hubungan antara status fungsional dengan kualitas hidup lansia	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka teori hubungan fungsi kognitif dan status fungsional dengan kualitas hidup lansia di Puskesmas Merdeka Palembang.....	18
---	----

DAFTAR SINGKATAN

ADL	: Activity Of Daily Living
BMI	: Body Mass Index
WHO	: World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent	40
Lampiran 2. Lembar Persetujuan	42
Lampiran 3. Daftar Tilik Fungsi Kognitif	43
Lampiran 4. Daftar Tilik Status Fungsional	46
Lampiran 5. Daftar Tilik Kualitas Hidup	50
Lampiran 6. Data responden penelitian	51
Lampiran 7. Hasil Analisis Data	55
Lampiran 8. Dokumentasi penelitian	59
Lampiran 9. Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi	60
Lampiran 10. Surat Ethical Cleareance Penelitian	61
Lampiran 11. Surat Pengantar Kesbangpol Kota Palembang	62
Lampiran 12. Surat Pengantar Dinas Kesehatan Kota Palembang	63
Lampiran 13. Surat Keterangan Selesai Penelitian	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa 47,5 juta orang dewasa di seluruh dunia melaporkan gangguan fungsi kognitif pada tahun 2016, dan meningkat menjadi 75,6 juta pada tahun 2030 dan 13,5 juta pada tahun 2050. Di Indonesia, penurunan fungsi kognitif diperkirakan meningkat sebanyak 606.100 orang pada tahun 2005, dan akan meningkat menjadi 1.016.800 pada tahun 2020 dan mencapai 3.042.000 pada tahun 2050 (J. Iriyana *et al.*, 2023). Di Indonesia terkait kondisi individu lanjut usia yang mengalami gangguan fungsi kognitif jumlahnya mencapai 121 juta jiwa dengan persentase 5,8% untuk laki-laki dan 9,8% untuk perempuan pada tahun 2021 (Wulandari *et al.*, 2023). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang, jumlah penduduk usia 60-70 tahun pada tahun 2020 sebanyak 65.735 jiwa (56,3%). Jumlah tersebut meningkat menjadi 126.700 jiwa (73,6%) pada tahun 2021. Diketahui pada kunjungan pasien geriatri di Puskesmas di Kota Palembang, salah satu kunjungan terbanyak adalah di Puskesmas Merdeka pada tahun 2022 dengan jumlah kunjungan sebanyak 1.205 jiwa (44,2%) merupakan jumlah tertinggi dibandingkan Puskesmas lainnya (Nandya Nurcahyati *et al.*, 2023).

Fungsi kognitif adalah proses mental untuk memperoleh pengetahuan atau kecerdasan. Proses ini meliputi pola pikir, kemampuan mengingat, keterampilan pemahaman, serta kemampuan untuk merencanakan (Wulandari *et al.*, 2023).

Status fungsional merupakan salah satu penentu kualitas hidup lansia. Status fungsional biasanya dioperasionalkan sebagai tingkat ketergantungan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Aktivitas sehari-hari yang biasanya termasuk dalam penilaian status fungsional adalah makan, mobilitas, inkontinensia, toileting, mandi dan berpakaian (Domrowsky. 2020).

Seiring bertambahnya usia, para lansia akan mengalami penurunan status fungsional dan kognitif, sehingga rentan menimbulkan masalah

kesehatan. Semakin bertambahnya umur, terjadi proses penuaan secara degeneratif yang akan berdampak perubahan pada diri manusia. Gangguan fungsi kognitif dapat berdampak pada status kesehatan fisik, status fungsional dan mortalitas penduduk usia lanjut (Prayogi et al., 2023).

Lansia (Lanjut Usia) adalah seseorang yang sudah berumur 60 tahun ke atas (Wulandari et, al 2023). Umumnya pada usia tersebut harus tinggal dirumah untuk menghindari risiko yang tidak di inginkan dari luar. Namun, hal tersebut berdampak negatif pada lansia khususnya pada aktivitas fisik banyak duduk, berbaring lebih dari 8 jam, durasi tidur, dan kurangnya aktivitas menyebabkan penurunan kualitas hidup (Prayogi et al., 2023).

Berdasarkan hal tersebut, dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Fungsi Kognitif dan Status Fungsional Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Puskesmas Merdeka Palembang Tahun 2024.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan fungsi kognitif dan status fungsional dengan kualitas hidup lansia di puskesmas Merdeka Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan fungsi kognitif dan status fungsional dengan kualitas hidup lansia di Puskesmas Merdeka Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik lansia di Puskesmas Merdeka Palembang.
2. Untuk mengetahui status fungsional pada lansia di Puskesmas Merdeka Palembang.
3. Untuk mengetahui fungsi kognitif pada lansia di Puskesmas Merdeka Palembang.
4. Untuk mengetahui hubungan fungsi kognitif dan status fungsional dengan kualitas hidup lansia di Puskesmas Merdeka Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini peneliti dapat menambah wawasan pengetahuan tentang fungsi kognitif dan status fungsional pada pasien lansia dan sebagai acuan mahasiswa klinik dan dokter agar lebih memperhatikan dan mampu mendeteksi dini agar tidak memperburuk fungsi kognitif dan status fungsionalnya.

1.4.2. Bagi Institusi

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi data epidemiologi di Puskesmas Merdeka Palembang dan menjadi bahan masukan untuk memprioritaskan upaya pengenalan kasus secara dini.

1.4.3. Bagi Masyarakat

Dengan mengetahui informasi dan penelitian ini masyarakat dapat menambah wawasan dan informasi pengetahuan yang berhubungan dengan fungsi kognitif dan status fungsional pada lansia.

1.4.4. Bagi Akademik

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan sebagai sumber informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama Penelitian	Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Ningrum & Artistin	2023	Hubungan Fungsi Kognitif dengan Kualitas Hidup Pada Lansia di Panti Wreda Wilayah Kota Surakarta	Cross-sectional	Ada hubungan yang signifikan antara fungsi kognitif dengan kualitas hidup pada lansia didapatkan p value sebesar (0.0001) dimana nilai significant tersebut kurang dari (0.05).
Dian et al	2021	Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Kualitas Hidup Lansia	Cross-sectional	Terdapat hubungan yang bermakna antara hubungan Kognitif dengan Kualitas Hidup Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sitiung 1 Tahun 2020 yaitu (p value = 0,000).

Yaslina et al	2017	Aspek Fisik dan Psikososial terhadap Status Fungsional pada Lansia.	Cross sectional	Ada hubungan antara aspek fisik dengan status fungsional pada lansia.
---------------	------	---	-----------------	---

Penelitian ini merupakan penelitian original dan belum dilakukan penelitian yang sama sebelumnya di Puskesmas Merdeka Palembang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada aspek yang akan di teliti serta waktu dan tempat penelitian yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbasiah, M., et al. (2019). Analisis distribusi usia lansia dan implikasinya terhadap pelayanan kesehatan. *Jurnal Geriatri Indonesia*, 5(2), 112–118.
- Aisyah, N., et al. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Kelurahan Pasar Minggu Jakarta Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(2), 210–218.
- Astuti, R. (2021). Hubungan status fungsional dengan kualitas hidup lansia. *Journal of Geriatric Physical Therapy*, 6(1), 23–29.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Statistik penduduk lanjut usia 2022. Jakarta: BPS RI.
- Boru, T. (2020). Hubungan fungsi kognitif dengan kualitas hidup pada lansia di Panti Werdha Pangesti Kabupaten Malang. *Jurnal Keperawatan Lansia*, 4(1), 45–52.
- BMC Geriatrics*. (2023). Cognitive decline and associated risk factors in the elderly: A population-based study.
- Damayanti, E., Rahmi, S., & Hidayat, A. (2021). Pengaruh interaksi sosial terhadap kualitas hidup lansia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 88–94.
- Dian, O., & Putri, E. (2021). Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Lintas Sektoral*, 2(4), 112–120.
- Djajasaputra, A. D. R., & Halim, M. S. (2019). Fungsi Kognitif Lansia Yang Beraktivitas Kognitif Secara Rutin Dan Tidak Rutin. *Jurnal Psikologi*, 46(2), 85.
- Eka, N., Riskiana, P. N., & Mandagi, A. M. (2021). Tingkat pendidikan dengan fungsi kognitif pada lansia dalam periode aging population. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12, 256–268.
- Emeliana, P., et al. (2020). Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Activity Daily Living (Adl) Di Panti Pemenang Jiwa. *Healthcaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1), 45–53.
- Firdaus, R. (2020). Perbedaan aktivitas fisik antara lansia laki-laki dan perempuan di komunitas. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3(1), 17–24.
- Ghaffari, S., et al. (2020). Depression and cognitive impairment in the elderly: A cross-sectional study. *Iranian Journal of Psychiatry*, 15(2), 110–116.

- Hanafi, M., Giri Kriswoyo, P., & Priyanto. (2022). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Pendamping Lansia Setelah Menerima Pelatihan Tentang Perawatan Kesehatan Lanjut Usia. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–42.
- Herman, D. F., et al. (2023). Perkembangan Psikososial Lansia Terhadap Peningkatan Sikap Mandiri Dan Fungsi Kognitif. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3616–3621.
- Hijriana, I., & Ab, Y. B. (2022). Pengaruh Stretching Exercise Pada Kualitas Hidup Dan Status Fungsional Lansia Penderita Dm Tipe 2. *Ners: Jurnal Keperawatan*, 18(2).
- Huang, X., et al. (2024). Lifelong learning and cognitive resilience in older adults: A longitudinal cohort study. *Journal of Aging and Mental Health*, 28(1), 45–53.
- Jesika, N. (2024). Gender dan persepsi kualitas hidup pada lansia. *Jurnal Psikologi Sosial*, 11(1), 33–40.
- Juan Stuart, & Meiyanti, S. (2020). Gangguan kognitif dan dampaknya terhadap kualitas hidup lansia. *Jurnal Psikogeriatri Indonesia*, 2(2), 66–72.
- Khan, I. A., & Tim Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat. (2023). Gambaran Fungsi Kognitif Pada Lansia Dengan Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat*, 1(1), 25–31.
- Kesehatan, J. et al. (2023). Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Kemandirian Dalam Aktivitas Sehari-Hari Pada Lansia Di Kelurahan Palangka Kota Palangka Raya. *Jksp*, 6(1), 222.
- Kim, H., & Park, S. (2021). The impact of lifestyle factors on cognitive aging: Evidence from Korean elders. *Journal of Preventive Medicine & Public Health*, 54(1), 25–33.
- Kim, M., & Park, J. M. (2017). Factors Affecting Cognitive Function According To Gender In Community-Dwelling Elderly Individuals. *Epidemiology And Health*, 39.
- Kurniyati, D. (2023). Karakteristik lansia berdasarkan jenis kelamin dan usianya. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(1), 39–46.

- Lee, J., & Kim, H. (2021). Attention and memory decline as predictors of functional disability in community-dwelling older adults. *Aging Clinical and Experimental Research*, 33(2), 321–329.
- Leni, O., Manafe, A., & Berhimpon, I. (2022). Hubungan Tingkat Depresi Lansia Dengan Interaksi Sosial Lansia Di Bpslut Senja CeraH Manado. *Jurnal Kesehatan Jiwa*, 11(1), 59–67.
- Liu, R., & Jiang, W. (2025). Social isolation and cognitive function in aging: The mediating role of stress and depression. *Gerontology International*, 25(2), 87–95.
- Lumowa, Y. R., & Rayanti, R. E. (2024). Pengaruh usia lanjut terhadap kesehatan lansia. *Jurnal Keperawatan*, 16(1), 363–372.
- Manungkalit, L., dkk. (2021). Hubungan fungsi kognitif dengan kualitas hidup lansia di Panti Werdha St. Yosep Surabaya. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(2), 101–108.
- Manungkalit, M., Sari, N. P. W. P., & Prabasari, N. A. (2021). Fungsi Kognitif Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia. *Adi Husada Nursing Journal*, 7(1), 34.
- Manurung, H. T., Simanjuntak, R. S., & Siahaan, D. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan fungsi kognitif lansia di Puskesmas XYZ. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 45–52.
- Mardiana, R., & Sugiharto, S. (2022). Faktor yang berhubungan dengan gangguan kognitif pada lansia di panti sosial. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(3), 214–221.
- Murti, H. A. S. (2018). Fungsi Eksekutif Dan Bahasa: Tinjauan Meta-Analisis. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 23(2), 137–150.
- Nababan, D. (2024). Bentuk-Bentuk Pembinaan Terhadap Lansia Di Upt Pelayanan Sosial Anak Dan Lanjut Usia Di Siborong-Borong. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 2(1), 50–61.
- Nandya Nurcahyati, S., & Muliasari, S. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Merdeka Palembang. *Jurnal Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang*, 4(2), 75–82.

- Nindy Elliana Benly, O., et al. (2022). Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Batalaiworu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(12).
- Ningrum, W. A., & Artistin, A. R. (2023). Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Di Panti Wreda Wilayah Kota Surakarta. *Malahayati Nursing Journal*, 5(12), 4105–4115.
- Park, M., & Lim, J. (2020). Social support, emotional well-being, and cognitive function in older adults: Evidence from a national survey. *Geriatrics & Gerontology International*, 20(11), 1015–1022.
- Pramadita, A. P., Wati, A. P., & Muhartomo, H. (2019). Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Gangguan Keseimbangan Postural Pada Lansia. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 8(2).
- Pratiwi, A., et al. (2021). Distribusi usia lansia dan faktor yang memengaruhinya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 77–85.
- Prayogi, B., Rizani, K., Fadli Fratama, F., & Kemenkes Banjarmasin, P. (2023). Optimalisasi Status Fungsional Dan Kognitif Pada Lansia Dengan Hipertensi Melalui Chair Based Exercise. *Jurnal Citra Keperawatan*, 11(2).
- Putri, S. D. (2021). Hubungan antara fungsi kognitif dengan kualitas hidup lansia. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 5(1), 55–62.
- Ramli, A., & Fadhillah, R. (2020). Hubungan penyakit kronis dengan gangguan fungsi kognitif pada lansia. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(1), 33–41.
- Ramli, R., & Fadhillah, M. N. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Fungsi Kognitif Pada Lansia. *Nursing Jornal*, 1(1).
- Sakala, R., et al. (2023). Age and gender disparities in cognitive impairment among older adults: A global review. *International Journal of Geriatric Psychiatry*, 38(1), e5682.
- Sholekah, L. A., Soesanto, E., & Aisah, S. (2022). Hubungan Faktor Fisiologis Pada Lansia Denguean Resiko Jatuh Di Dusun Wangil Desa Sambonganyar Kabupaten Blora. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 11(2), 174.

- Sigit Purnomo, P., Setyowati, S., & Dwi Kusumaningrum, I. (2022). Hubungan Kemandirian Ekonomi Dengan Kualitas Hidup Lansia. *Healthy Indonesian Journal*, 1(1).
- Surbakti, Y. A., Sitepu, J. N., & Silaen, J. C. (2020). Hubungan Kualitas Tidur Dengan Atensi Pada Mahasiswa/I Fakultas Kedokteran Universitas Hkbp Nommensen Medan. *Njm*, 6(1).
- Syamdarniati et.al., (2020). Hubungan Peran Keluarga Dalam Merawat Lansia Dengan Kejadian Osteoarthritis Di Dusun Aik Nyet Narmada Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(40).
- Timesela, F., Simatupang, A., & Latuheru, R. (2017). Kualitas hidup lansia di lingkungan komunitas kota. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 9(1), 20–28.
- Ulla, A. F. (2023). Penurunan fungsi tubuh dan dampaknya terhadap kualitas hidup lansia. *Jurnal Ilmu Gizi dan Kesehatan*, 5(3), 114–120.
- Utami, N., Hapsari, D., & Ramadhani, M. (2023). Aktivitas fisik dan kualitas hidup lansia usia 60–69 tahun. *Jurnal Aktivitas Kesehatan*, 6(2), 53–59.
- Wulandari, E., Nasution, R. A., & Permata, Y. I. (2023). Hubungan Kualitas Tidur Dengan Fungsi Kognitif Lansia Di Puskesmas Muara Kumpe. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 4(1).
- Yaslina, Y., Maidaliza, M., & Srimutia, R. (2021). Aspek Fisik Dan Psikososial Terhadap Status Fungsional Pada Lansia. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*, 4(2).
- Yoon, S., et al. (2022). Physical activity enhances executive function through increased hippocampal volume in elderly: A randomized controlled trial. *Frontiers in Aging Neuroscience*, 14, 889102.
- Yusrina, N., Wijayanti, T., & Hidayah, R. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup lansia. *Jurnal Promkes*, 6(1), 12–19.
- Zhou, Y., et al. (2023). Environmental and neighborhood factors influencing cognitive aging: A systematic review. *BMC Geriatrics*, 23(1), 112.